

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Persepsi Guru Terhadap Peran Sekolah Penggerak Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 7 Kota Jambi yang dilakukan melalui metode wawancara dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Maka dapat disimpulkan bahwa Faktor yang Mempengaruhi Peran Sekolah Penggerak dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMA Negeri 7 Kota Jambi antara lain ialah, memberikan dukungan atau support kepada sesama pihak sekolah, antar guru maupun dari pihak yang lainnya dengan cara memberikan bimbingan dan pelatihan yang dapat meningkatkan profesionalisme guru. Program ini juga telah memberikan perubahan yang positif dalam proses pembelajaran, terutama pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Pembelajaran Berdiferensi. Selain itu, SMA Negeri 7 Kota Jambi juga melakukan kolaborasi dengan lingkungan atau pemangku kepentingan lain dan orang tua yang menjadi faktor penting lainnya dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan program yang akan dilakukan selanjutnya. Program ini juga telah berupaya memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, ditambah dengan program Guru Penggerak yang dapat meningkatkan keterampilan dan profesionalisme para guru.

Dalam menjalankan program Sekolah Penggerak, SMA Negeri 7 Kota Jambi menemukan beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi. Pertama, terjadi penolakan dikalangan para guru, dimana guru-guru yang lebih senior merasa sudah terlalu nyaman menggunakan Kurikulum K-13, dan meminta guru-guru yang lebih muda untuk mengajar menggunakan Kurikulum Merdeka. Selain itu, sekolah juga mengalami kendala berupa keterbatasan dalam sumber daya dan fasilitas, terutama pada pembelajaran yang menggunakan internet. Waktu yang terbatas juga menjadi kendala tersendiri bagi sekolah, serta sulitnya memberikan memotivasi kepada siswa juga menjadi tantangan yang dihadapi oleh pihak sekolah. Meskipun demikian, pihak sekolah juga telah berupaya untuk dapat beradaptasi dan berupaya untuk bisa menyesuaikan dengan program yang dijalankan di sekolah.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan pada kesimpulan diatas dapat dikemukakan bahwa implikasi teoritis dan implikasi praktis adalah sebagai berikut:

### **1. Implikasi Teoritis**

Penerapan program Sekolah Penggerak di SMA Negeri 7 Kota Jambi memperkuat teori bahwa peningkatan profesionalisme guru membutuhkan pendekatan holistik. Terutama dukungan antar sesama guru, pengembangan metode pembelajaran yang inovatif, kolaborasi dengan lingkungan dan pemangku kepentingan lain serta penyediaan sumber daya dan fasilitas yang

lebih memadai. Teori pembelajaran kolaboratif juga diperkuat melalui implementasi Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Pembelajaran Berdiferensiasi. Selain itu, konsep pengembangan profesional berkelanjutan juga terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme dan keterampilan para guru, melalui program Guru Penggerak.

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan masukan bagi SMA Negeri 7 Kota Jambi dan para Guru dalam meningkatkan profesionalisme mereka dengan cara memberikan dukungan satu sama lain. Kemudian menerapkan dan mengimplementasikan pembelajaran yang lebih inovatif seperti Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Pembelajaran Berdiferensiasi. Selain itu, melakukan kolaborasi aktif dengan pemangku kepentingan lain dan orang tua dalam merencanakan dan melaksanakan program di sekolah. Serta menyediakan dan memfasilitasi sarana dan prasarana dan juga sumber daya yang mumpuni juga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Terakhir, model pendekatan menyeluruh ini dapat digunakan oleh sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan profesionalisme guru dan peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

## 5.3 Saran

### 1. Bagi Pemerintah

Peneliti berharap melalui penelitian ini, pemerintah dapat memberikan sosialisasi yang lebih intensif dan mendalam mengenai program Sekolah

Penggerak kepada sekolah yang akan dijadikan Sekolah Penggerak dan para guru yang menjadi poin utama program Sekolah Penggerak. Kemudian memberikan pelatihan dan pengembangan yang lebih intensif dalam menjalankan program Sekolah Penggerak diselingi dengan memberikan penghargaan dengan tujuan dapat meningkatkan kontribusi dan profesionalisme guru dalam mengajar. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada sekolah sekolah lain untuk dapat berkolaborasi dalam meningkatkan hasil pembelajaran melalui program Sekolah Penggerak. Terakhir peneliti berharap kepada pemerintah untuk memberikan pelayanan dan fasilitas sarana dan prasarana serta sumber daya yang lebih baik lagi untuk meningkatkan kualitas program Sekolah Penggerak kedepannya.

## 2. Bagi Sekolah

Peneliti berharap melalui penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau sebagai acuan kepada SMA Negeri 7 Kota Jambi untuk terus meningkatkan profesionalisme guru dengan cara memberikan bimbingan dan dukungan melalui program-program pelatihan yang diberikan. Kemudian peneliti juga berharap kepada SMA Negeri 7 Kota Jambi untuk memberikan perhatian lebih pada sumber daya dan fasilitas sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran maupun pelatihan dan bimbingan bagi guru. Serta peneliti juga berharap kepada SMA Negeri 7 Kota Jambi untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswanya melalui metode metode pembelajaran yang telah diberikan oleh program Sekolah Penggerak. Dan juga peneliti berharap kepada

SMA Negeri 7 Kota Jambi untuk terus melakukan kolaborasi antar lingkungan dan orang tua, baik disekitar sekolah maupun dengan sekolah lainnya.

### 3. Bagi Guru dan Seluruh Warga Sekolah

Peneliti berharap melalui penelitian ini para guru dapat menyamakan persepsi mereka mengenai program Sekolah Penggerak, tanpa memandang guru-guru yang lebih muda maupun guru guru yang lebih senior. Peneliti juga berharap untuk para guru agar dapat lebih memotivasi lagi siswanya dalam proses pembelajaran dan lebih meningkatkan lagi profesionalismenya untuk dapat meningkatkan bakat dan keahlian siswa.

### 4. Bagi penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap pada penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi mahasiswa, guru dan pihak lainnya untuk dapat mengembangkan lagi dan memperbanyak referensi yang bisa digunakan untuk penelitian selanjutnya.